

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta dilakukan secara hati-hati dan sistematis, data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka, dimana metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen (Nasehudin & Gozali, 2015:68). Penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2006:72). Menurut Creswell dalam (Rukminingsih et al. 2020:38) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji suatu ide, praktek atau prosedur untuk menentukan apakah mempengaruhi hasil atau variabel dependen.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Metode penelitian ini merupakan bentuk desain yang melibatkan setidaknya dua kelompok. Satu sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya kelompok kontrol (Rukminingsih et al., 2020). Desain dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, hal ini dikarenakan untuk mengetahui efektivitas penerapan Teknik *Clustering* terhadap hasil belajar pada kelompok siswa eksperimen dibutuhkan kelompok siswa kontrol yang dijadikan sebagai pembanding. Pada desain ini kedua kelompok siswa tidak dipilih secara random. Dua kelompok yang ada diberi pretes kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberikan postes.

Tabel 3. 1 Desain Metode Penelitian Eksperimen Kuasi

Pengambilan sampel	Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Non Random	Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$
Non Random	Kontrol	$Y_1$	—	$Y_2$

(Rukminingsih et al., 2020)

Keterangan:

 $Y_1$  : Hasil pretes hasil belajar kelompok peserta didik kelas eksperimen $Y_2$  : Hasil postes hasil belajar kelompok peserta didik kelas eksperimenX : Perlakuan, yaitu kelompok peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan teknik *Clustering*

—: Kondisi wajar, yaitu kelompok peserta didik dengan kondisi belajar yang wajar atau pembelajaran yang biasanya dilakukan oleh guru atau pembelajaran konvensional.

## 1.2 Partisipan dan lokasi penelitian

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a) Peserta Didik Kelas XI SMAN 15 Bandung

Dalam penelitian ini melibatkan peserta didik Kelas XI SMAN 15 Bandung, waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA 4 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI MIPA 2 menjadi kelompok kontrol.

### b) Observer

Observer adalah pihak yang memantau perlakuan yang diberikan oleh peneliti.

Pengamat akan mengawasi langkah-langkah pembelajaran agar tetap selaras

dengan praktik di lapangan. Dalam penelitian ini, observer yang dihadirkan, yaitu Suarham, M.Pd.

c) Tim Penilai

Tim penilai merupakan pihak yang melakukan penilaian atas hasil menulis teks esai. Tim penilai dipilih berdasarkan kesesuaian dengan bidang yang ditekuni. Dalam penelitian ini penilai yang dihadirkan berjumlah tiga orang, yaitu Suarham, M.Pd. (Guru Pamong PPLSP di SMA Negeri 15 Bandung), Fera Cania (Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2019 dan Khoirunnisa Maulidina (Peneliti).

### 1.3 .Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung. Populasi tersebar dari kelas XI MIPA 1 sampai XI IPS 4. Berikut ini adalah data sebaran kelas XI SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2022/2023.

*Tabel 3.2 Populasi Siswa*

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa Kelas XI MIPA 1	17	19	36
Siswa Kelas XI MIPA 2	13	23	36
Siswa Kelas XI MIPA 3	15	21	36
Siswa Kelas XI MIPA 4	17	19	36
Siswa Kelas XI MIPA 5	17	19	36
Siswa Kelas XI MIPA 6	15	20	35
Siswa Kelas XI MIPA 7	13	22	35
Siswa Kelas XI IPS 1	13	23	36
Siswa Kelas XI IPS 2	20	15	35
Siswa Kelas XI IPS 3	17	18	35

Siswa Kelas XI IPS 4	15	21	36
Siswa Kelas XI IBB	9	15	24

#### b) Sampel

Penelitian ini mengambil sampel secara non-acak yaitu *purposive sampling*. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi dengan guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 15 Bandung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol.

*Tabel 3.3 Sampel*

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
Kelas XI MIPA 2	13	23	36	Kontrol
Kelas XI MIPA 4	17	19	36	Eksperimen

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik dalam kegiatan pengumpulan data dilakukan agar kita memperoleh data penelitian sesuai dengan permasalahan peneliti. Pada penelitian ini teknik yang digunakan meliputi perlakuan, tes, angket peserta didik dan observasi.

#### 1. Perlakuan

Pada penelitian ini menggunakan Teknik *Clustering* berbantuan aplikasi Google Jamboard sebagai perlakuan di kelas eksperimen. Perlakuan untuk kelas kontrol hanya menggunakan teknik mengajar konvensional.

#### 2. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah bentuk tes unjuk kerja membuat teks esai. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil

belajar peserta didik pada saat pretes dan postes. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui ada tidaknya efektivitas dan perbedaan hasil belajar dengan penerapan teknik *clustering* berbantuan aplikasi Google Jamboard dan pembelajaran konvensional. Hasil tes yang dikerjakan peserta didik selanjutnya diberi skor agar diperoleh data kuantitatifnya. Jawaban tes unjuk kerja dianggap benar jika memenuhi aspek penilaian.

### 3. Angket Peserta Didik

Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis Teks Esai menggunakan teknik *Clustering* berbantuan aplikasi Google Jamboard. Angket yang digunakan berbentuk link Google Form kepada peserta didik.

### 4. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi kegiatan pendidik serta peserta didik dalam pembelajaran teks esai. Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat berbagai hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen perlakuan, instrumen tes dan instrumen angket respon siswa. Adapun rinciannya sebagai berikut.

### 1.5.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Instrumen perlakuan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi ajar dalam penelitian ini adalah teks esai, adapun RPP yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar secara luring adalah sebagai berikut.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 15 Kota Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Genap
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Materi Pokok	: Karya Tulis Ilmiah
Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit (4 kali pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

No	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian
3.14	Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	3.14.1	Menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.
		3.14.2	Merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah.
3.15	Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	3.15.1	Mengumpulkan dan mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menentukan informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.
2. Peserta didik dapat merancang karya ilmiah sesuai dengan unsur-unsur dan isi karya ilmiah.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi data berkenaan dengan informasi yang akan disusun dalam bentuk karya ilmiah.
4. Peserta didik dapat menulis karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan keahasaannya.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Pengertian Karya Ilmiah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah, berdasarkan data dan fakta (obervasi, eksperimen, dan kajian pustaka).

Karya ilmiah merupakan salah satu jenis karya tulis yang berisi berbagai informasi. Informasi tersebut merupakan hasil pengamatan dan penelitian. Karya tulis disusun dengan metode ilmiah, yakni metode yang berdasarkan cara berpikir

yang sistematis dan logis. Karya ilmiah menyajikan masalah-masalah yang objektif dan faktual.

- a) Sistematis, susunan teks itu teratur dengan pola yang baku. Dimulai dengan pendahuluan, diikuti dengan pembahasan, dan diakhiri dengan simpulan.
- b) Logis, isinya dapat dipahami dan dibenarkan oleh akal sehat; antara lain, didasari oleh hubungan sebab akibat.
- c) Objektif (impersonal), pernyataan-pernyataannya didasarkan pandangan umum; tidak didasari pandangan pribadi penulisnya semata.
- d) Faktual, kebenaran di dalamnya didasarkan kenyataan yang sesungguhnya; tidak imajinatif.

## 2. Tujuan Karya Ilmiah

Tujuan dari penulisan karya ilmiah yaitu:

- a) Karya ilmiah bisa menjadi wahana untuk melatih ide.
- b) Menjadi wahana transformasi pengetahuan antara sekolah dan masyarakat.
- c) Untuk membuktikan pengetahuan dan potensi ilmiah yang dimiliki oleh siswa. Pembuktian dalam menghadapi dan memecahkan masalah.
- d) Melatih keterampilan dasar dalam melakukan penelitian.

## 3. Bentuk Penyajian Karya Ilmiah

Karya ilmiah dapat ditulis dalam berbagai bentuk penyajian. Setiap bentuk itu berbeda dalam hal kelengkapan strukturnya. Secara umum, bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu bentuk populer, bentuk semiformal, dan bentuk formal.

### 1) Bentuk Populer

Karya ilmiah bentuk ini sering disebut karya ilmiah populer. Bentuknya manasuka. Karya ilmiah bentuk ini bisa diungkapkan dalam bentuk karya ringkas. Ragam bahasanya bersifat santai (populer). Karya ilmiah populer umumnya dijumpai dalam media massa, seperti koran atau majalah. Istilah populer digunakan untuk menyatakan topik yang akrab, menyenangkan bagi populus (rakyat) atau disukai oleh sebagian besar orang karena gayanya yang menarik dan bahasanya



mudah dipahami. Kalimat-kalimatnya sederhana, lancar, namun tidak berupa senda gurau dan tidak pula bersifat fantasi (rekaan).

2) Bentuk Semiformal Secara garis besar, karya ilmiah bentuk ini terdiri atas:

- a. halaman judul,
- b. kata pengantar,
- c. daftar isi,
- d. pendahuluan,
- e. pembahasan,
- f. simpulan, dan
- g. daftar pustaka.

Bentuk karya ilmiah semacam itu, umumnya digunakan dalam berbagai jenis laporan biasa dan makalah.

3) Bentuk Formal Karya ilmiah bentuk formal disusun dengan memenuhi unsur-unsur kelengkapan akademis secara lengkap, seperti dalam skripsi, tesis, atau disertasi. Unsur-unsur karya ilmiah bentuk formal, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Halaman Judul
- b. Tim pembimbing/lembar pengesahan
- c. Kata pengantar
- d. Abstrak
- e. Daftar isi
- f. Bab Pendahuluan
- g. Bab Telaah kepustakaan/kerangka teoretis
- h. Bab Metode penelitian
- i. Bab Pembahasan hasil penelitian
- j. Bab Simpulan dan rekomendasi
- k. Daftar pustaka
- l. Lampiran-lampiran
- m. Riwayat hidup

#### 4. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

##### 1. Judul

Judul dalam karya ilmiah dirumuskan dalam satu frasa yang jelas dan lengkap. Judul mencerminkan hubungan antarvariabel. Judul harus mengandung dua variabel. Istilah hubungan di sini tidak selalu mempunyai makna korelasional, kausalitas, ataupun determinatif. Judul juga mencerminkan dan konsistensi dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian.

##### 2. Pendahuluan

Bagian ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau kegunaan penelitian.

##### 3. Latar Belakang Masalah

Uraian pada latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan timbulnya masalah dan pentingnya masalah tersebut untuk dibahas, baik itu dari segi pengembangan ilmu, kemasyarakatan, ataupun dalam kegiatan dengan kehidupan pada umumnya.

##### 4. Rumusan Masalah

Masalah adalah persoalan yang dianggap membingungkan oleh penulis, pada umumnya ditanyakan dalam bentuk pertanyaan mengapa dan bagaimana. Berangkat dari pertanyaan itulah, penulis menganggap perlu untuk melakukan langkah-langkah pemecahan, misalnya melalui penelitian. Masalah itu pula yang nantinya menjadi fokus pembahasan di dalam karya ilmiah tersebut.

##### 5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai fokus pembahasan di dalam penulisan karya ilmiah, berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Dengan demikian, tujuan tersebut harus sesuai dengan masalah yang dirumuskan pada karya ilmiah.

##### 6. Manfaat

Manfaat dalam karya tulis ilmiah merupakan kegunaan dari penulisan karya ilmiah. Misalnya untuk pengembangan suatu bidang ilmu ataupun untuk pihak atau lembaga-lembaga tertentu.

## 7. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau landasan teori merupakan bagian kedua (Bab II) dalam sebuah karya ilmiah. Kajian Pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan argumentasi atas hipotesis yang diajukan. Bahan kajian pustaka dapat dirujuk dari buku teks, jurnal-jurnal penelitian, makalah, laporan-laporan sebelumnya, ataupun diskusi-diskusi ilmiah.

## 8. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau jalan mengadakan penelitian atau cara untuk mencari, memeriksa kembali dengan teliti. Kosasih (2019:307) menyatakan bahwa setiap penelitian mempunyai metode penelitian masing-masing, yang umumnya bergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Metode-metode penelitian yang dimaksud, misalnya sebagai berikut:

- 1) Metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan fakta-fakta secara apa adanya, tanpa adanya perlakuan apapun. Data yang dimaksud dapat berupa fakta yang bersifat kuantitatif (statistika) ataupun fakta kualitatif.
- 2) Metode eksperimen, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atas suatu gejala setelah mendapat perlakuan.
- 3) Metode studi kasus, yaitu langkah-langkah pemerolehan dan pembahasan data lapangan berdasarkan temuan-temuan yang ada pada individu atau kasus tertentu.
- 4) Metode penelitian kelas, yaitu metode penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki persoalan-persoalan yang terjadi pada kelas tertentu, misalnya tentang motivasi belajar, prestasi belajar siswa dalam kompetensi belajar tertentu.

## 9. Hasil dan Pembahasan

Bagian-bagian dalam bab ini disesuaikan dengan rumusan dan temuan data.

Apabila ada tiga masalah dalam rumusan, maka pembahasannya juga harus berkaitan

dengan ketiga rumusan dan tujuan yang ada. Agar hasil penelitian objektif, sertakanlah gambar, angka-angka (hasil penelitian kuantitatif atau kualitatifnya yang dikuantitatifkan tabel dan grafik. Pembahasannya disesuaikan dengan rumusan dan tujuan penelitian.

#### 10. Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV. Sedangkan saran merupakan pendapat yang dikemukakan untuk dipertimbangkan.

#### 11. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang mencantumkan nama penulis, tahun, judul, kota, dan penerbit. Daftar pustaka ditempatkan pada bagian akhir suatu karangan atau buku, dan disusun menurut abjad.

#### 5. Teks Esai

Teks esai adalah jenis teks yang berisikan pandangan, pendapat, dan sikap terkait sebuah permasalahan yang ada. Teks esai dapat dikatakan sebagai sebuah teks yang mengedepankan subjektivitas, namun tetap tidak melupakan unsur objektivitas dalam setiap argumentasi yang disampaikan. Tujuan dari teks esai adalah untuk menciptakan kesan, menjelaskan subjek, menggambarkan ide, memotivasi untuk sebuah tindakan, dan memberikan alasan tentang suatu kebenaran.

#### 6. Struktur Teks Esai

Teks esai terdiri dari 3 bagian, yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup.

- a. Pendahuluan adalah gerbang awal bagi sebuah tulisan. Sebuah pendahuluan berisikan pernyataan umum dan pernyataan tesis. Pendahuluan berguna untuk membawa pembaca ke dalam isi tulisan yang lebih mendalam.
- b. Isi adalah inti dalam bagian penyusun esai. Bagian isi mesti memperhatikan kepaduan, kesinambungan, dan pengembangan dari tesis. Bagian isi dapat berupa penjelasan, pendefinisian, pengklarifikasian, penggambaran, dan atau penceritaan

- c. Penutup adalah bagian terakhir yang memberikan kesan kepada pembaca. Bagian ini biasanya berisikan penegasan ulang dari seluruh bagian yang telah dibahas sebelumnya. Selain itu, penutup juga dapat berisikan kesimpulan, saran, dan prediksi terkait permasalahan yang diangkat.

## 7. Kaidah Kebahasaan Karya Ilmiah

Objektivitas suatu karya ilmiah, antara lain, ditandai oleh pilihan kata yang bersifat impersonal. Hal ini berbeda dengan teks lain yang bersifat nonilmiah, semacam novel ataupun cerpen yang pengarangnya bisa ber-aku, kamu, dan dia. Kata ganti yang digunakan dalam karya ilmiah harus bersifat umum, misalnya penulis atau peneliti. Kaidah kebahasaan karya ilmiah:

- a) Karya ilmiah memerlukan kelugasan dalam pembahasannya.
- b) Karya ilmiah menghindari penggunaan kata dan kalimat yang bermakna ganda.
- c) Karya ilmiah mensyaratkan ragam yang memberikan kejelasan dan kepastian makna.
- d) Ragam bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah haruslah lugas (bermakna denotatif).
- e) Makna yang terkandung dalam kata-katanya harus diungkapkan secara eksplisit guna mencegah timbulnya pemberian makna lain.
- f) Kata baku pun perlu digunakan dalam karya ilmiah untuk menunjukkan bahwa tulisan tersebut bersifat formal.
- g) Selain kata baku, istilah pun akan banyak muncul berkaitan dengan isi karya ilmiah tersebut.
- h) Jika karya ilmiah membahas bidang pendidikan, maka istilah pendidikan pun akan sering muncul pada karya ilmiah tersebut.
- i) Karya ilmiah banyak menggunakan kata kerja mental, seperti diduga, dianalisis, atau dipahami.

## 8. Langkah-langkah Menulis Karya Ilmiah

Untuk menulis karya ilmiah yang baik, langkah-langkah yang harus kita tempuh adalah sebagai berikut.

### 1) Menentukan topik

Langkah awal menulis sebuah karya ilmiah adalah menentukan topik. Langkah awal itu lebih tepatnya disebut sebagai penentuan masalah apabila karya ilmiah yang akan ditulis itu berupa laporan hasil penelitian. Baik itu berupa topik ataupun rumusan masalah, hal-hal yang harus diperhatikan pada langkah ini adalah topik/masalah itu haruslah:

- a. menarik perhatian penulis,
- b. dikuasai penulis,
- c. menarik dan aktual, serta
- d. ruang lingkupnya terbatas.

### 2) Membuat kerangka tulisan

Langkah ini penting dilakukan untuk menjadikan tulisan kita tersusun secara lebih sistematis. Langkah ini juga sangat membantu di dalam penelusuran sumber-sumber yang diperlukan di dalam pengembangannya.

### 3) Mengumpulkan bahan

Langkah ini sangat penting di dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Berbeda dengan menulis fiksi yang bisa saja berdasarkan imajinasi, karya ilmiah tidaklah demikian. Agar tulisan itu tidak kering, kita memerlukan sejumlah teori dan data yang mendukung terhadap topik itu. Bahan-bahan yang dimaksud dapat bersumber dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, internet, dan sumber-sumber lainnya. Adapun data itu sendiri dapat diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, angket, dan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.

### 4) Pengembangan kerangka menjadi teks yang utuh dan lengkap

Kerangka yang telah dibuat, kita kembangkan berdasarkan teori dan data yang telah dipersiapkan sebelumnya. Langkah pengembangan tersebut harus pula memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku pada penulisan karya ilmiah.

## E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: *Discovery Learning*
3. Metode: *Clustering*

## F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media: Aplikasi Google Jamboard, Power Point, kertas kosong, laptop (jika ada)
2. Alat: LCD Proyektor, laptop, papan tulis, spidol, buku, pulpen, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Bahan:

## G. SUMBER BELAJAR

Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Pertemuan ke-1

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan soal pretes.</li> <li>5. Guru mengawasi peserta didik selama proses pengerjaan pretes.</li> </ol>	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menerima hasil pretes peserta didik.</li> <li>7. Guru menayangkan bahan bacaan terkait materi mengidentifikasi tujuan, fungsi dan esensi karya ilmiah yang dibaca.</li> <li>8. Peserta didik mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai mengidentifikasi tujuan, fungsi fungsi dan esensi karya ilmiah yang dibaca.</li> <li>9. Peserta didik mengemukakan hasil diskusi dan guru mengevaluasinya.</li> <li>10. Guru memberikan peserta didik lembar kerja yang berisi pertanyaan/soal terkait materi tujuan, fungsi dan esensi karya ilmiah.</li> <li>11. Peserta didik mengerjakan beberapa soal pada lembar kerja yang terkait materi tujuan, fungsi dan esensi karya ilmiah.</li> <li>12. Guru memeriksa hasil jawaban peserta didik dan membahas jawabannya.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>13. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</li> <li>14. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait mengidentifikasi tujuan, fungsi dan esensi karya ilmiah yang dibaca peserta didik.</li> <li>15. Guru memberikan tugas kepada peserta didik yaitu membuat latar belakang dan tujuan karya ilmiah dari judul "<i>Penanggulangan</i></li> </ol>	



	<p><i>Penyakit Demam Berdarah di lingkungan Masyarakat.”</i></p> <p>16. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>17. Pendidik mengucapkan salam dan menutup pembelajaran kali ini.</p>	
--	--	--

## 2. Pertemuan ke-2

<b>Kegiatan</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengecek tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> <li>5. Guru mengevaluasi hasil tugas peserta didik dengan meminta peserta didik melengkapi tugas yang masih kurang.</li> <li>6. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan bertanya.</li> <li>7. Peserta didik diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi unsur-unsur dan isi karya ilmiah.</li> <li>8. Guru juga menjelaskan mengenai penggunaan teknik <i>Clustering</i> dalam menulis karya ilmiah.</li> </ol>	70 menit

	<p>9. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi unsur-unsur dan isi karya ilmiah, serta mengenai teknik <i>Clustering</i>.</p> <p>10. Peserta didik mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai unsur-unsur dan isi karya ilmiah.</p> <p>11. Guru meminta peserta didik mencari contoh karya ilmiah secara berkelompok</p> <p>12. Secara berkelompok peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur dan isi dari contoh karya ilmiah tersebut.</p> <p>13. Peserta didik mengemukakan hasil diskusi dengan melakukan presentasi.</p> <p>14. Guru mengevaluasi hasil kerja berkelompok peserta didik dan membahasnya.</p>	
Penutup	<p>15. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>16. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait merancang informasi, tujuan, fungsi dan esensi dalam karya ilmiah.</p> <p>17. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

	18. Pendidik mengucapkan salam dan menutup pembelajaran kali ini.	
--	---	--

### 3. Pertemuan ke-3

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan bertanya.</li> <li>5. Guru memperkenalkan pemakaian aplikasi Google Jamboard kepada siswa.</li> <li>6. Peserta didik diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.</li> <li>7. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang</li> </ol>	

	<p>belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.</p> <p>8. Peserta didik mendiskusikan, mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.</p> <p>9. Peserta didik mengemukakan hasil diskusi dan guru mengevaluasinya.</p> <p>10. Guru memberikan peserta didik lembar kerja yang berisi soal terkait materi sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.</p> <p>11. Peserta didik mengerjakan soal pada lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>12. Guru memeriksa hasil jawaban peserta didik dan membahas jawabannya.</p>	
Penutup	<p>13. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>14. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.</p> <p>15. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

	16. Pendidik mengucapkan salam dan menutup pembelajaran kali ini.	
--	---	--

#### 4. Pertemuan ke-4

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru mengingatkan kembali mengenai teknik <i>Clustering</i> dalam penulisan karya ilmiah.</li> <li>5. Guru membagikan <i>link</i> aplikasi Google Jamboard kepada peserta didik.</li> <li>6. Pendidik memberikan soal postes.</li> <li>7. Peserta didik membuat diagram <i>Clustering</i> di aplikasi Google Jamboard.</li> <li>8. Guru menerima hasil pengumpulan postes peserta didik.</li> <li>9. Guru memberikan angket tanggapan peserta didik.</li> <li>10. Guru mengawasi peserta didik selama proses pengerjaan angket.</li> </ol>	70 menit

	11. Guru menerima hasil pengumpulan angket peserta didik.	
Penutup	<p>12. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan memberi tanggapan mengenai materi yang telah dibahas.</p> <p>13. Guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh materi tentang karya ilmiah.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mendapat skor tertinggi dan memberi motivasi untuk peserta didik yang lain.</p> <p>15. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>16. Guru memberi salam dan menutup pembelajaran kali ini.</p>	10 Menit

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Sekolah : SMA Negeri 15 Kota Bandung  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : XI / Genap  
 Materi Pokok : Sistematika Kebahasaan Karya Tulis Ilmiah  
 Jumlah Pertemuan : 4 kali pertemuan

**Nama Siswa** : .....

**Kelas** : .....

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Ket.
		Positif	Negatif	

**Kesimpulan :**

.....

Penilaian Sikap – Jurnal			
Nama Peserta Didik : .....			
Kelas : .....			
Aspek yang diamati : .....			
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			
Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25			

### 3.5.2 Tes Unjuk Kerja

Instrumen tes yang digunakan yaitu berupa tes unjuk kerja menulis teks esai. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali, yaitu pretes dan postes. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat membandingkan kemampuan menulis teks esai peserta didik

sebelum dan sesudah diberi perlakuan, tes dilakukan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Soal tes yang diberikan berupa kisi-kisi yang mengarahkan peserta didik untuk menulis sebuah teks esai. Adapun soal tes yang diberikan adalah sebagai berikut

*Soal Tes*

**Petunjuk Pengerjaan:**

Tuliskan nama lengkap dan kelas pada lembar jawaban! Bacalah soal berikut dengan saksama!

**Soal:**

Akhir-akhir ini banyak terjadi permasalahan lingkungan hidup yang disebabkan oleh ulah manusia yang semena-mena terhadap lingkungan nya.

Maka dari itu coba tuliskan lah sebuah teks esai sederhana mengenai masalah lingkungan hidup. Carilah data dan fakta yang relevan dengan topik pembahasan. Perhatikan pula struktur, argumentasi, dan kebahasaan dari teks esai yang dibuat.

### 3.5.3 Penilaian Unjuk Kerja TeksEsai

*Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Teks Esai*

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skala Penilaian	Indikator	Total Skor (Bobot x Tingkat Capaian)
1.	Organisasi isi : Struktur teks esai	7	4	Struktur teks esai yang ditulis sangat lengkap, tersusun	28



	dan pola pengembangannya.			<p>sangat baik dan relevan dengan struktur teks esai yang terdiri dari pendahuluan, isi dan simpulan. Pendahuluan menunjukkan gambaran mengenai tema atau topik yang diangkat dengan sangat jelas dan memuat latar belakang yang berisi pandangan pribadi penulis secara ringkas. Isi menunjukkan inti topik dengan penilaian atau pandangan pribadi penulis, menyajikan argumen yang kuat dan meyakinkan. Isi esai sangat runtut atau urut, bisa dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Simpulan menunjukkan solusi atau penyelesaian atas pemaparan dalam pendahuluan dan isi esai.</p>	
--	---------------------------	--	--	--	--

			3	<p>Struktur teks esai yang ditulis cukup lengkap, tersusun dan relevan dengan struktur teks esai yang terdiri dari pendahuluan, isi dan simpulan. Pendahuluancukup menunjukkan gambaran mengenai tema atau topik yang diangkat dengan cukup jelas dan memuat latar belakang yang berisi pandangan pribadi penulis secara ringkas. Isi cukup menunjukkan inti topik dengan penilaian atau pandangan pribadi penulis. Isi esai cukup runtut atau urut, bisa dipahami dan dimengerti oleh para pembaca. Simpulan cukup menunjukkan solusi atau penyelesaian atas pemaparan dalam pendahuluan dan isi esai.</p>	21
--	--	--	---	---	----

			2	<p>Struktur teks esai yang ditulis kurang lengkap dan kurang relevan dengan Struktur teks esai yang terdiri dari pendahuluan, isi dan simpulan. Pendahuluan kurang menunjukkan gambaran mengenai tema atau topik yang diangkat dan kurang memuat latar belakang yang berisi pandangan pribadi penulis secara ringkas. Isi kurang menunjukkan inti topik dengan penilaian atau pandangan pribadi penulis. Isi esai kurang runtut atau urut, sehingga kurang dipahami oleh pembaca. Simpulan kurang menunjukkan solusi atau penyelesaian atas pemaparan dalam pendahuluan dan isi esai.</p>	14
--	--	--	---	---	----

			1	<p>Struktur teks esai yang ditulis tidak lengkap dan tidak relevan dengan struktur teks esai yang terdiri dari pendahuluan, isi dan simpulan. Pendahuluan tidak menunjukkan gambaran mengenai tema atau topik yang diangkat dan tidak memuat latar belakang yang berisi pandangan pribadi penulis secara ringkas. Isi tidak menunjukkan inti topik dengan penilaian atau pandangan pribadi penulis. Isi esai tidak runtut atau urut, sehingga tidak bisa dipahami oleh pembaca. Simpulan tidak menunjukkan solusi atau penyelesaian atas pemaparan dalam pendahuluan dan isi esai.</p>	7
--	--	--	---	--	---

2.	Penyampaian gagasan dan penyajian argumen	5	4	Pemaparan argumen dimulai dari deskripsi sederhana dan analisis dari implikasi topik yang diangkat oleh siswa sangat kohesif dan sangat koheren. Gagasan yang disampaikan sangat runtut dan jelas.	20
			3	Pemaparan argumen dimulai dari deskripsi sederhana dan analisis dari implikasi topik yang diangkat oleh siswa cukup kohesif dan cukup koheren. Gagasan yang disampaikan cukup runtut dan cukup jelas.	15
			2	Pemaparan argumen dimulai dari deskripsi sederhana dan analisis dari implikasi topik yang diangkat oleh siswa kurang kohesif dan kurang koheren. Gagasan yang disampaikan	10

			1	<p>kurang runtut dan kurang jelas.</p> <p>Pemaparan argumen dimulai dari deskripsi sederhana dan analisis dari implikasi topik yang diangkat oleh siswa tidak kohesif dan tidak koheren. Gagasan yang disampaikan tidak runtut dan tidak jelas.</p>	5
3.	Kualitas Penyajian Data dan Fakta	5	4	<p>Penyajian fakta dan referensi pada setiap paragraf sangat mendalam, sangat lengkap, dan sangat kritis.</p>	20
			3	<p>Penyajian fakta dan referensi pada setiap paragraf cukup mendalam, cukup lengkap, dan cukup kritis.</p>	15
			2	<p>Penyajian fakta dan referensi pada setiap paragraf kurang mendalam, kurang lengkap, dan kurang kritis.</p>	10
			1	<p>Penyajian fakta dan referensi pada setiap paragraf tidak mendalam,</p>	5

				tidak lengkap, dan tidak kritis.	
4.	Penggunaan Struktur dan Ejaan Kalimat	5	4	Penulisan struktur dan ejaan kalimat sangat tepat dan benar sehingga komunikatif. Ditulis dengan bahasa yang sangat baik, serta menggunakan kosakata yang tepat.	20
			3	Penulisan struktur dan ejaan kalimat cukup tepat dan benar sehingga cukup komunikatif. Ditulis dengan bahasa yang cukup baik, serta menggunakan kosakata yang cukup tepat.	15
			2	Penulisan struktur dan ejaan kalimat kurang tepat dan benar sehingga kurang komunikatif. Ditulis dengan bahasa yang kurang baik, serta menggunakan kosakata yang kurang tepat.	10

			1	Penulisan struktur dan ejaan kalimat tidak tepat dan benar sehingga tidak komunikatif. Ditulis dengan bahasa yang kurang baik, serta menggunakan kosakata yang kurang tepat.	5
5.	Kesesuaian Judul dengan Isi Teks Esai	3	4	Judul yang ditulis mencerminkan keseluruhan isi teks esai dengan sangat jelas dan sangat akurat.	12
			3	Judul yang ditulis cukup mencerminkan keseluruhan isi teks esai.	9
			2	Judul yang ditulis kurang mencerminkan keseluruhan isi teks esai.	6
			1	Judul yang ditulis tidak mencerminkan dengan isi teks esai.	3
	Jumlah	25			100



(Sumber: (Widawati, 2023), (Kunandar, 2013) dan telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian di lapangan).

Skor maksimum : 100

Nilai Siswa :  $(SP\ 1\ X\ Bobot) + (SP\ 2\ X\ Bobot) + (SP\ 3\ X\ Bobot) + (SP\ 4\ X\ Bobot) + (SP\ 5\ X\ Bobot)$

Nilai Akhir Siswa :  $\frac{\text{Penilai 1} + \text{Penilai 2} + \text{Penilai 3}}{3}$

3

Keterangan :

SP : Skala Penilaian

Setelah mendapatkan nilai akhir, langkah selanjutnya adalah melakukan kategorisasi. Kategorisasi dilakukan dengan menggunakan sistem Penilaian Acuan Kriteria (PAK) Skala Empat. Untuk menentukan hal tersebut, dapat dipergunakan pedoman sebagaimana berikut.

#### Penilaian PAN SkalaEmpat

Skala Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik (A)
76-85	Baik (B)
56-75	Cukup (C)
10-55	Kurang (D)

(Nurgiyantoro, 2001, hlm. 399)

#### 3.5.4 Lembar Observasi

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ESAI

**DENGAN TEKNIK *CLUSTERING* BERBANTUAN APLIKASI GOOGLE  
JAMBOARD**

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Hari/Tanggal :  
Nama Observer :

*Tabel 3.5 Lembar Observasi Pendidik*

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Memotivasi peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks esai.		
2	Memberi apersepsi kepada peserta didik.		
3	Menarik perhatian peserta didik.		
4	Mendorong peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang diajukan.		
5	Menyampaikan materi tentang teks esai (definisi, struktur, kaidah kebahasaan dan langkah-langkah menulis).		
6	Membimbing peserta didik dalam menggunakan teknik <i>Clustering</i> .		
7	Membimbing peserta didik dalam menggunakan aplikasi Google Jamboard.		
8	Mengulas materi pembelajaran.		
9	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyimpulkan pembelajaran.		
10	Menginformasikan materi ajat pertemuan selanjutnya.		

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ESAI**

**DENGAN TEKNIK *CLUSTERING* BERBANTUAN APLIKASI GOOGLE  
JAMBOARD**

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Hari/Tanggal :

Khoirunnisa Maulidina, 2023

**KEEFEKTIFAN TEKNIK *CLUSTERING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ESAI BERBANTUAN  
APLIKASI GOOGLE JAMBOARD PADA SISWA KELAS XI SMAN 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi | perpustakaan.upi.edu

Nama Observer :

*Tabel 3.6 lembar Observasi Peserta Didik*

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Memperhatikan pembelajaran dengan saksama.		
2	Termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks esai.		
3	Memperhatikan penjelasan terkait materi.		
4	Aktif menjawab pertanyaan yang diajukan.		
5	Memiliki gambaran terkait teks esai.		
6	Memiliki ide untuk dituliskan sebagai teks esai.		
7	Menguasai penggunaan aplikasi <i>Google Jamboard</i> .		
8	Peserta didik bertanya dan menyimpulkan terkait materi.		

### 3.5.5 Angket Peserta Didik

#### Angket Respon Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/tanggal :

#### **Petunjuk:**

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat.
2. Isilah angket ini dengan jujur.
3. Pilihlah pernyataan yang paling sesuai menurut anda dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
  - SS : Sangat setuju
  - S : Setuju
  - RG : Ragu-Ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.5 Angket Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	TS	RG	STS
1.	Saya mengalami kesulitan dalam menulis teks esai sebelum menggunakan teknik <i>Clustering</i> dengan berbantuan aplikasi Google Jamboard.					
2.	Dengan menggunakan teknik <i>clustering</i> berbantuan aplikasi Google Jamboard menjadi lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan.					
3.	Dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> berbantuan aplikasi Google Jamboard menjadi lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan.					
4.	Dengan menggunakan teknik <i>Clustering</i> berbantuan aplikasi Google Jamboard menjadi lebih mudah dalam mengelompokkan ide atau gagasan.					
5.	Saya merasa terbantu ketika menulis teks esai dengan menggunakan					

	teknik <i>Clustering</i> berbantuan aplikasi Google Jamboard.					
6.	Penggunaan teknik <i>Clustering</i> berbantuan aplikasi Google Jamboard tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks esai.					
7.	Pembelajaran menulis teks esai menggunakan teknik <i>Clustering</i> berbantuan aplikasi Google Jamboard sangat menarik dan menyenangkan.					
8.	Dengan teknik <i>Clustering</i> berbantuan aplikasi Google Jamboard membuat saya percaya diri dalam menulis.					

### 3.6 Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menelaah materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMAN 15 Bandung.
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.

- c) Membuat skenario pembelajaran dikelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - d) Mempersiapkan instrumen penelitian.
  - e) Mempersiapkan observer.
2. Tahap Pelaksanaan
- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 4 SMAN 15 Bandung sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
  - 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (pretes) untuk mengetahui kemampuan menulis teks esai peserta didik pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberikan soal yang sama
  - 3) Memberikan tes akhir dengan menggunakan instrumen test (postes) untuk mengetahui kemampuan menulis teks esai peserta pada kedua kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kedua kelas tersebut akan diberikan soal yang sama.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Melalui uji normalitas, peneliti dapat mengetahui apakah sampel mewakili populasi atau tidak. Berikut adalah langkah-langkah uji normalitas melalui perangkat lunak SPSS 29.

- a. Buka SPSS 29.
- b. Pilih Data View kemudian masukkan nilai peserta didik.
- c. Pilih Analyze → Descriptive Statistics → Explore.
- d. Pindahkan nilai ke dependent list.
- e. Pilih plots → centang Normality with tests → continue → OK.

- f. Ketika hasilnya telah keluar, perhatikan kolom Sig. pada Tests of Normality
- g. Hasil dari tes normalitas kemudian dicocokkan dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Santoso, 2014, hlm. 191):
  - a) Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
  - b) Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian yang relatif sejenis atau tidak (Irianto, 2007:275). Hasil dari pengujian ini akan menampilkan apakah data tersebut homogen atau heterogen. Sebab, hanya data homogen yang dapat diolah ke pengujian selanjutnya. Uji Homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 29 melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Buka SPSS 29.
- b. Buka variable view.
- c. Pada bagian name, tulis “Hasil” pada kolom pertama dan “Kelas” pada kolom kedua.
- d. Pada bagian label, tulis “Hasil Tes” pada kolom pertama dan “Kelas” pada kolom kedua.
- e. Pilih bagian value.
- f. Pada value labels, tulis kode yang telah ditetapkan pada value, kemudian pilih add.
- g. Setelah selesai, pilih OK.
- h. Buka data view.
- i. Isi variabel Hasil dengan nilai peserta didik dan variabel kelas diisi dengan kode yang telah ditetapkan sebelumnya.
- j. pilih Analyze → Compare Means → One-Way ANOVA.

- k. Pindahkan variabel Hasil ke Dependent List dan variabel Kelas ke factor.
- l. Pada One-Way Anova, pilih Option.
- m. Centang pada Homogeneity of Variances Test, kemudian pilih Continue dan OK.
- n. Lihat hasil pada tabel Test of Homogeneity kemudian cocokkan hasilnya dengan ketentuan sebagai berikut (Widiyanto, 2010, hlm. 51):
  - a) Sig. > 0,05, maka data homogen.
  - b) Sig. < 0,05, maka data heterogen.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, perlu dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui suatu kebenaran yang nantinya akan melihat jawaban dari rumusan masalah. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan uji hipotesis dengan SPSS 29 adalah sebagai berikut.

- a. Buka SPSS 29.
- b. Buka variable view.
- c. Pada bagian name, tulis “hasil” pada kolom pertama dan “kelas” pada kolom kedua.
- d. Pada bagian label, tulis “hasil tes peserta didik” pada kolom pertama dan “kelas” pada kolom kedua.
- e. Pilih bagian value hingga muncul value labels.
- f. Isi kode pada kotak value dengan kode yang ditetapkan, misalnya “1” untuk “kelas eksperimen”, lalu add;
- g. Isi kembali kode pada kotak value dengan kode lain yang ditetapkan, misalnya “2” untuk “kelas pembanding”, lalu add;
- h. Pilih OK;
- i. Buka Data View



- j. Variabel hasil diisi dengan data nilai pascates kelas eksperimen dan kelas pembandingan, sedangkan variabel kelas diisi dengan kode (1 dan 2) yang sudah ditetapkan sebelumnya;
- k. Pilih Analyze → Compare Means → Independent Sample T-Test;
- l. Pindahkan variabel hasil tes peserta didik ke Test Variable dan variabel kelas ke Group Variable;
- m. Pilih define group → isi Group 1 dengan kode “1” dan Group 2 dengan kode “2” → Continue;
- n. Pilih OK;
- o. Tunggu sampai hasil perhitungan keluar, lalu lihat tabel Independent Sample T-Test.
- p. Bandingkan hasil pengujian dengan ketentuan berikut (Santoso, 2014, hlm. 265).
  - a) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima.
  - b) Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, Ho diterima dan Ha